

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan dalam pemilihan karyawan teladan dengan menggunakan algoritma TOPSIS pada PT Tri Jaya Multi Mulia, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan untuk pemilihan karyawan dirancang dengan menerapkan metode pengembangan *waterfall* yang bertujuan memberikan rekomendasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pemilihan karyawan teladan di PT Tri Jaya Mustika Mulia.
2. Penerapan algoritma TOPSIS membantu penilaian karyawan dalam proses penilaian multi kriteria dan memberikan perhitungan komputasi secara sederhana dalam menghasilkan sistem pendukung keputusan untuk penilaian karyawan teladan di PT Tri Jaya Mustika Mulia. menggunakan algoritma TOPSIS dengan kriteria evaluasi seperti kedisiplinan, kerja sama, kinerja, loyalitas dan *attitude*. Bobot setiap parameter dan sub-kriteria ditetapkan berdasarkan data perusahaan, sementara skala prioritas parameter ditentukan melalui wawancara dengan manajer sebagai pengambil keputusan. Hasil ranking alternatif menunjukkan bahwa Pandu Nurohmat dengan nilai referensi 0,64 menduduki peringkat 1, diikuti oleh Muhamad Febri dan Umar dengan nilai referensi 0,34 masing-masing menduduki peringkat 2 dan 3. Sebagai

hasilnya, Pandu Nurohmat terpilih sebagai karyawan teladan di PT Tri Jaya Mustika Mulia.

3. Pengujian fungsionalitas telah berhasil mengukur kinerja sistem terhadap setiap level pengguna, termasuk admin, manajer, dan komisaris. Proses uji fungsionalitas dilakukan dengan merinci scenario pengujian yang telah ditetapkan, dan hasilnya menunjukkan bahwa sistem memberikan respons yang sesuai dan menghasilkan *output* yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing level user.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian sistem pendukung keputusan pemilihan dalam pemilihan karyawan teladan menggunakan algoritma TOPSIS ini terdapat hal-hal yang tidak dapat dilakukan yang apabila hal tersebut dapat dilakukan, hasil penelitian bisa saja berubah., adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Perancangan sistem dengan metode *waterfall* memiliki keterbatasan dalam melakukan revisi yang signifikan jika terjadi kesalahan dalam prosesnya. Setelah aplikasi mencapai tahap pengujian, sulit untuk kembali dan melakukan perubahan terhadap elemen-elemen yang tidak terdokumentasi dengan baik pada tahap konsep sebelumnya.
2. Proses pengumpulan data untuk membentuk matriks keputusan dapat dipengaruhi oleh persepsi dan penilaian subjektif dari para pengambil keputusan.
3. Uji Fungsionalitas yang dilakukan melalui *blackbox testing* tidak memberikan gambaran tentang seberapa mudah pengguna dapat berinteraksi dengan sistem.

5.3 Saran

Pada penelitian sistem pendukung keputusan pemilihan dalam pemilihan karyawan teladan menggunakan algoritma TOPSIS ini membutuhkan saran, sehingga sistem ini dapat lebih baik kedepannya serta dapat berguna untuk penelitian lebih lanjut, adapun saran untuk penelitian ini adalah :

1. Mempertimbangkan penerapan metode pengembangan perangkat lunak yang lebih fleksibel dan memungkinkan revisi dilakukan bahkan setelah tahap pengujian.
2. Lakukan pengembangan lebih lanjut dengan cara membandingkan atau berkolaborasi dengan metode lain untuk menangani ketidakpastian yang memungkinkan representasi lebih baik dari ketidakpastian dalam nilai keputusan.
3. Melengkapi uji fungsionalitas yang telah dilakukan dengan menambahkan uji usability untuk memastikan bahwa sistem tidak hanya berfungsi dengan baik secara teknis, tetapi juga mudah digunakan oleh pengguna.